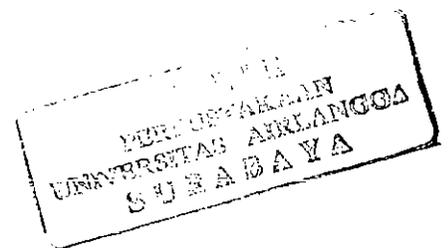


KK
KH 97/03
Nug
P
HYPERCHOLESTEREMIA
SOYBEAN

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEMPE DAN SUSU KEDELAI TERHADAP
JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI
HEMATOKRIT TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
HIPERKOLESTEROLEMIA



Oleh

PUTUT JOKO NUGROHO
PACITAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

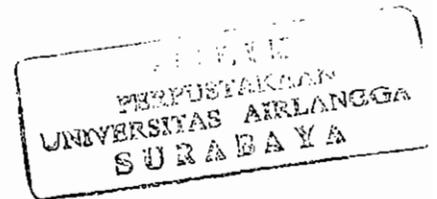
LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN TEMPE DAN SUSU KEDELAI TERHADAP
JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI
HEMATOKRIT TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
HIPERKOLESTEROLEMIA**

Oleh :

PUTUT JOKO NUGROHO
NIM : 069211861

Menyetujui
Komisi pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to be "DK", written over a horizontal line.

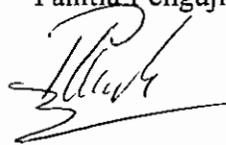
Dr. Diah Kusumawati, G. S.U., drh
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Rhe", written over a horizontal line.

Retno Sri Wahyuni, MS., drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui
Panitia Penguji



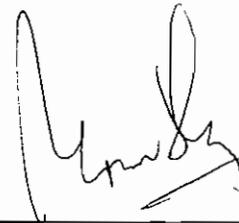
E. Djoko Putranto, M.S., Drh.

Ketua



Kuncoro .P. Santoso, M.Kes., Drh

Sekretaris



Nove Hidayati, M.Kes., Drh

Anggota



Dr. Diah Kusumawati. G.,S.U.,Drh.

Anggota



Retno Sri Wahyuni, M.S.,Drh

Anggota

Surabaya, 29 April 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

**PENGARUH PEMBERIAN TEMPE DAN SUSU KEDELAI TERHADAP
JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI
HEMATOKRIT TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
HIPERKOLESTEROLEMIA**

Putut Joko Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tempe dan susu kedelai terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperkolesterolemia.

Sejumlah 24 ekor tikus putih jantan dengan berat badan berkisar antara 150 sampai 200 gram strain *wistar* berumur rata-rata tiga bulan, diadaptasikan selama seminggu. Selama percobaan tikus putih diberi pakan ayam komersial G-2 pelet dan air minum. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat macam perlakuan dan enam ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Kecuali kelompok kontrol sehat semua hewan percobaan diinduksi hiperkolesterolemia dengan pemberian kuning telur ayam buras dan minyak babi sebesar masing-masing dua mililiter per oral sekali sehari selama empat minggu. Perlakuan hewan percobaan diberikan setelah keadaan hiperkolesterolemia tercapai. Perlakuan terdiri dari : P0 adalah kelompok kontrol sehat (pemberian air minum dan pakan ayam bentuk pelet secara *ad libitum*). P1 adalah kelompok kontrol hiperkolesterolemia. P2 adalah kelompok hiperkolesterolemia yang diberi susu kedelai. P3 adalah kelompok hiperkolesterolemia yang diberi tempe kedelai. Pada akhir perlakuan tikus putih diambil darahnya lewat vena ekor. Tahap perlakuan berlangsung selama tiga minggu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tempe dan susu kedelai meningkatkan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit tikus putih hiperkolesterolemia ($p < 0,01$). Pada Uji BNT 5% menunjukkan perlakuan P2 dan P3 tidak berbeda nyata dengan perlakuan P0, tetapi berbeda nyata dengan P1 ($p < 0,05$) terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit tikus putih hiperkolesterolemia.